

## **MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BELAJAR SAINS PADA SISWA SMP NEGERI 1 LABUHAN DELI**

**Dr. Rita Destini, M.Pd<sup>1</sup>, Drs. M. Gade, M.Si<sup>2</sup>,  
Dra. Sahara Lubis, M.Sc<sup>3</sup>, Juliandi Siregar, S.Pd., M.Si<sup>4</sup>**

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : ritadestini@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Tema dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah PKM Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Mempelajari Ilmu Sains Pada Siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Kegiatan ini akan dilakukan di SMP Negeri 1 Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action). Tanpa adanya ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya pun harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dengan pendidikan karakter, seorang anak akan menjadi cerdas emosinya dan sosialnya. Kecerdasan emosi dan sosial adalah bekal terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk menumbuhkembangkan pemahaman siswa terkait pentingnya menanamkan pendidikan karakter sebagaimana yang telah ditentukan oleh Kemendiknas R.I. Setidaknya ada 18 nilai karakter yang harus disisipkan kepada para siswa dalam proses pendidikan di seluruh penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kegiatan PKM ini direncanakan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun dan memiliki target keluaran wajib berupa Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding.

**Kata kunci:** Pendidikan Karakter, Ilmu Sains, SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

### **ABSTRACT**

The theme in this Community Partnership Program is PKM Instill Character Education in Studying Science in SMP Negeri 1 Labuhan Deli. This activity will be held in SMP Negeri 1 Labuhan Deli in Deli Serdang Regency. Character education is plus character education, which involves aspects of knowledge (cognitive), feeling (feeling), and action (action). Without these three aspects, character education will not be effective, and its implementation must be carried out systematically and continuously. With character education, a child will be emotionally intelligent and social. Emotional and social intelligence are the most important provisions in preparing children for the future, because with them someone will be able to succeed in facing all kinds of challenges, including challenges to succeed academically. The PKM implementation aims to develop students' understanding regarding the importance of instilling character education as determined by the Ministry of Education R.I. There are at least 18 character values that must be inserted into students in the education process throughout the implementation of education in Indonesia. This PKM activity is planned to be held for 1 (one) year and has a mandatory output target in the form of scientific publications in ISSN / Proceedings Journal.

**Keywords:** Character Education, Science, SMP Negeri 1 Labuhan Deli.

### **1. PENDAHULUAN**

Karakter merupakan struktur antropologis manusia. Pendidikan karakter akan memberikan bantuan sosial agar individu dapat tumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain di dunia. Pendidikan karakter di Indonesia telah lama berakar dalam

tradisi pendidikan. Ki Hadjar Dewantara, Soekarno, Hatta dll, telah mencoba menerapkan semangat pendidikan karakter sebagai pembentuk kepribadian dan identitas bangsa sesuai dengan konteks dan situasinya.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai tugas

Tri Dharma seorang Dosen ini akan dilakukan pada SMP Negeri 1 Labuhan Deli dengan tema PKM Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Mempelajari Ilmu Sains Pada Siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Sekolah ini terletak di Jalan Veteran Dusun IV Desa Helvetia Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.

Sebagaimana kita ketahui bahwa Salah satu upaya untuk memperbaiki kualitas SDM Indonesia adalah dengan mengembangkan sebuah model pendidikan karakter yang memfokuskan pada pembentukan seluruh aspek dimensi manusia, sehingga dapat menjadi manusia yang berkarakter. Seorang pendiri Indonesia Heritage Foundation (IHF) yaitu Ratna Megawangi menyatakan bahwa pembentukan karakter harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan yang melibatkan aspek *“knowledge, feeling, loving, dan acting”*. Pembentukan karakter dapat diibaratkan sebagai pembentukan seseorang menjadi body builder (binaragawan) yang memerlukan *“latihan otot-otot akhlak”* secara terus-menerus agar menjadi kokoh dan kuat.

Menurut Kemendiknas R.I, mulai tahun ajaran 2011 seluruh pendidikan di Indonesia harus menyisipkan nilai-nilai pendidikan berkarakter kepada para siswa dalam proses pendidikannya. Ada 18 nilai-nilai pendidikan karakter yaitu Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat / komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

Beberapa permasalahan yang dapat dituliskan yang terkait dengan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Belum sepenuhnya menerapkan pendidikan karakter bagi para siswa.
2. Sinergisitas dan kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua dan masyarakat belum terjalin sempurna dalam menanamkan pendidikan karakter kepada para siswa.
3. Ketauladanan masih perlu ditingkatkan baik dari pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat kepada para siswa.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Kegiatan PKM Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Mempelajari Ilmu Sains Pada Siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli ini memiliki beberapa tahapan program. Pertama adalah tahap pendahuluan yaitu mempersiapkan seluruh administrasi yang menunjang kegiatan diantaranya adalah surat kesediaan menjadi mitra dan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat kegiatan, mempersiapkan alat dan bahan.

Selanjutnya adalah sosialisasi mengenai pendidikan karakter dalam ilmu sains dilakukan dengan cara berdiskusi terlebih dahulu dengan pihak sekolah mengenai hal ini. Selanjutnya disepakati untuk melakukan sosialisasi ini dalam rangka penyebaran informasi baik tentang kegiatan ini maupun materi yang akan disampaikan tentang pendidikan karakter dalam ilmu sains. Sosialisasi dilakukan dalam rangka memberikan penjelasan mengenai kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini. Agar dalam pelaksanaannya nanti

semua pihak telah memiliki kesamaan persepsi mengenai kegiatan. Maka sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi ini didahului dengan beraudiensi kepada pihak sekolah atau yang mewakili.

Tahap berikutnya yaitu melaksanakan kegiatan yaitu mempresentasikan materi terkait pendidikan karakter dalam ilmu sains kepada guru-guru khusus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan prioritas kepada siswa yang menerima mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Siswa yang dihadirkan bersifat perwakilan saja dari jumlah keseluruhan siswa. Dengan harapan melalui perwakilan siswa ini akan menjadi lokomotif bagi siswa lainnya. Dalam basis budaya sekolah akan ditargetkan terjadinya peningkatan jumlah siswa yang memahami tentang pendidikan karakter dalam ilmu sains di SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Dan dalam basis masyarakat maka diharapkan adanya peningkatan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam memahami tentang pendidikan karakter dalam ilmu sains baik di sekolah maupun masyarakat.

Terakhir adalah tahap evaluasi. Dalam tahap ini adalah bagian tindak lanjut dari Program Kemitraan Masyarakat yang dilakukan. Walaupun tidak secara langsung kembali bertatap muka dengan unsur SMP Negeri 1 Labuhan Deli seperti guru dan para siswa, tahap evaluasi ini dapat dilakukan dengan berdiskusi terbatas dengan pihak pimpinan sekolah seperti Kepala Sekolah maupun Wakil Kepala Sekolah. Selain itu juga dapat dilakukan dengan wawancara langsung kepada beberapa siswa yang telah pernah terlibat dalam kegiatan Program

Kemitraan Masyarakat ini. Sehingga rencana menanamkan pemahaman tentang pendidikan karakter dalam ilmu sains di SMP Negeri 1 Labuhan Deli akan dapat selalu di pantau dan di evaluasi.

Permasalahan utama bagi mitra dalam pembelajaran sains adalah motivasi yang kurang kuat dan tidak antusias dalam belajar sains. Maka berdasarkan permasalahan tersebut, pelaksanaan PKM akan memprioritaskan program kegiatan yang akan memberikan atau mensupport motivasi yang tinggi dalam belajar sains kepada para siswa maupun guru. Dan diharapkan setelah kegiatan ini selesai maka guru akan menindaklanjutinya pada pembelajaran berikutnya dan seterusnya. Sampai kemudian menjadi sebuah karakter bagi siswa dalam belajar sains yaitu semangat tinggi dan motivasi kuat. Dengan demikian pada masa-masa mendatang tidak lagi ditemukan ada siswa yang bosan dan jenuh dengan sistem belajar yang didapatinya khususnya mata pelajaran sains.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Model pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 1 Labuhan Deli ini adalah dengan memberikan materi tentang Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Mempelajari Ilmu Sains Pada Siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli kepada seluruh peserta yang terdiri dari Wakil Kepala Sekolah, para guru dan sejumlah siswa di sekolah tersebut.

Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan berdiskusi sekitar topik materi yang disampaikan. Kegiatan ini dilaksanakan sehari yaitu pada hari Rabu tanggal 19 Desember 2018 dari

pukul 08.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan berjumlah 41 orang (sesuai daftar hadir) yang terdiri dari Wakil Kepala Sekolah, guru-guru dan perwakilan siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai :

1. Pengantar tentang pendidikan karakter dalam belajar sains.
2. Tujuan pembelajaran pendidikan karakter dalam belajar sains.
3. Pengembangan pembelajaran pendidikan karakter dalam belajar sains.
4. Langkah-langkah pembelajaran pendidikan karakter dalam belajar sains.

Kegiatan yang diawali dengan ceramah kemudian dilanjutkan dengan diskusi ini kelihatan bahwa para peserta sangat antusias dan aktif. Apalagi tema tentang pendidikan karakter dalam belajar sains ini merupakan tema yang sering didiskusikan pada masa sekarang ini, sehingga semakin menambah ketertarikan para peserta terutama dikalangan peserta siswa.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta yang hadir.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Ketercapaian tujuan kegiatan Menanamkan Pendidikan Karakter Dalam Mempelajari Ilmu Sains Pada Siswa SMP Negeri 1 Labuhan Deli

ini secara umum sudah baik, namun keterbatasan waktu yang disediakan mengakibatkan tidak semua materi tentang hal tersebut dapat disampaikan secara detail. Namun dilihat dari hasil pelaksanaan kegiatan yaitu pemahaman dari para peserta, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Kemudian dari segi kehadiran peserta yaitu 41 orang juga sudah memadai sebagai ujung tombak dalam menindaklanjuti program ini berikutnya.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta kegiatan ini dapat menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya, tetapi dengan konsekuensi penambahan biaya pelaksanaan. Oleh karena itu biaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebaiknya perlu di pertimbangkan lagi untuk ditingkatkan.
2. Perlunya koordinasi secara intens dengan pihak sekolah agar pencapaian tujuan kegiatan ini dapat lebih maksimal lagi.

3. Adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

#### REFERENSI

- Agus Wibowo, *"Pendidikan Karakter ; Strategi Membangun karakter Bangsa Berperadaban"*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Gulö, W, *"Strategi Belajar-Mengajar"*, Jakarta : Grasindo, 2002.
- Masnur Muhlis, *"Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional"*, Jakarta : Bumi aksara. 2010.
- Pedoman sekolah , *"Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa"*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011.
- Rahman, A. *"Makalah Pada Pelatihan Integrasi Imtaq-Iptek"*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 tahun 2003 pasal 1.